

ABSTRAK

Yusuf Syahrul Wibowo, 1830110092, Etika Bertamu Dalam al-Qur'an.

Kemajuan zaman semakin berkembang, hal tersebut tidak ada yang tahu sampai kapan berlangsung, melainkan Allah yang Maha Mengetahui apa yang tidak diketahui manusia. Merupakan hal sangat baik bilamana zaman semakin berkembang dan maju, dan bukan berarti karenanya agar melupakan etika dalam hidup namun seharusnya itu kebalikannya. Kemajuan zaman membuat manusia semakin mengembangkan ataupun meningkatkan etika dalam hidup, salah satunya bertamu di rumah tangga. Dan hal yang menjadi penyebab dari ketidakbaikan diantara “individu maupun kelompok” itu dikarenakan kurang pemahaman tentang agama, demikiannya merupakan jawaban. Sebagai seorang muslim, al-Qur'an merupakan pedoman hidup, maka sebagaimana diatas untuk etika bertamu di rumah tangga, penjelasannya dapat ditemukan didalamnya “al-Qur'an,” baik yang secara jelas maupun tersirat. Akhirnya, peneliti mengangkat topik tersebut. Menggali; etika bertamu di rumah tangga dalam al-Qur'an menurut para mufasssir, bentuk penerapan etika bertamu di rumah tangga al-Qur'an, dan cara untuk menerapkan etika bertamu di rumah tangga. Berlandaskan metode tafsir *Maudhu'i*. Jenis penelitian ini menggunakan *library research* sementara pendekatannya “deskriptif-analitik.” Bersumber data primer, “tafsir; *tafsir al-Qur'an al-Adzim*, *ath-Thabari*, dan *al-Misbah*,” data sekunder; jurnal atau artikel, skripsi, dan lainnya. Hasil penelitian didapatkan, diantaranya: *Pertama*, etika bertamu di rumah tangga dalam al-Qur'an secara jelas dan menurut para mufasssir; ditemukan lima ayat, kata bertamu dalam Q.S *al-Hud* Ayat 78, Q.S *al-Hijr* Ayat 51, Q.S *al-Qamar* Ayat 37, Q.S *Az-Zāriyāt* 24, Q.S *al-Hijr* Ayat 68. Sementara salah satu yang terisirat ialah; Q.S “*al-Ahzab*; 53-54, Q.S *an-Nur*; 27-29, kesemuanya menurut para mufasssir mengandung isi kandungan bahwa dalam bertamu untuk beretika. *Kedua*, bentuk penerapan etika bertamu di rumah tangga, baik dalam ayat yang secara jelas maupun tersirat menjelaskan, diantaranya; mengucapkan salam (*assalamu 'alaikum*,...) terhadap tuan rumah, atau meminta izin dan itu sebanyak tiga kali namun belum diberikan izin maka hendaklah kamu kembali, membantu tuan rumah disaat menghadapi suatu kesulitan, dengan kata lain pula seorang tamu jangan mempersulit tuan rumah apalagi berlama-lama sehingga membuat tidak nyaman tuan rumah, dan mengindahkan tata krama terhadap tuan rumah. *Ketiga*, cara menerapkan etika bertamu di rumah tangga; adalah dengan melakukan apa-apa yang telah disebutkan pada bentuk-bentuk penerapan dalam beretika bertamu di rumah tangga sebagaimana diatas, salah satunya “bertamu meminta izin sebanyak tiga kali, dan memahami keadaan tuan rumah, tidak diperbolehkan masuk jika tidak diizinkan, mengucapkan salam dalam bertamu, jika dalam bertamu bermaksud undangan dalam menghadirinya dengan tepat waktu, diperbolehkan masuk rumah tanpa izin apabila tidak berpeghuni siapapun.

Kata Kunci: *Etika Bertamu, Rumah Tangga, Ayat Quran Beretika Betamu*